

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini mengkaji dan mendeskripsikan upaya guru dalam peningkatan kedisiplinan dan perilaku religius peserta didik, serta apa saja kegiatan yang ada di SMAN 4 Kediri dan tujuan umum dari lulusan yang ada di sekolah tersebut. Sesuai dengan fokus penelitian, maka penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif.

Menurut Lexi J. Moleong dalam bukunya *Metodologi Penelitian Kualitatif*, menjelaskan “Beberapa ahli memberikan definisi penelitian kualitatif yaitu data yang dikumpulkan bukan berupa angka-angka melainkan data pribadi, catatan, memo, dan dokumen resmi lainnya”.¹

Menurut Djam’an Satori dan Aan Komariah dalam bukunya *Metodologi Penelitian Kualitatif*, menjelaskan “Pendekatan kualitatif merupakan suatu paradigma penelitian untuk mendeskripsikan peristiwa, perilaku orang atau suatu keadaan pada tempat tertentu secara rinci dan mendalam dalam bentuk narasi”.²

Adapun ciri-ciri penelitian kualitatif menurut Lexy J. Moleong adalah sebagai berikut:

- a) Mempunyai latar alamiah
- b) Manusia sebagai alat (instrument)

¹ Lexi J. Moleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), 5-6.

² Djam’an Satori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2011), 219.

- c) Memakai matematika kualitatif
- d) Analisis data secara induktif
- e) Lebih mementingkan proses dari pada hasil
- f) Penelitian bersifat deskriptif
- g) Teori dasar (*grounded theory*)
- h) Adanya batas yang ditentukan oleh fokus
- i) Adanya kriteria khusus untuk keabsahan data
- j) Desain yang bersifat sementara
- k) Hasil penelitian dirundingkan dan disepakati bersama.³

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif, penelitian bertindak sebagai instrument sekaligus pengumpulan data. Sebagaimana dinyatakan Afifudin dan Beni Ahmad Saebani, menjelaskan:

Penelitian sebagai instrument utama dalam penelitian kualitatif, melakukan langkah-langkah nyata untuk terjun secara langsung ke medan penelitian dengan melakukan pengamatan dan wawancara tak berstruktur yang dipandang lebih memungkinkan untuk dilakukan, dengan alasan bahwa peneliti telah memiliki basis dalam ilmu pengetahuan yang relevan dengan masalah yang diteliti.⁴

Oleh karena itu, dalam penelitian ini, peneliti sebagai instrument dalam pengumpulan data. Adapun instrumen pendukung penelitian antara lain pedoman observasi, pedoman wawancara, dan dokumentasi.

Adapun kegiatan peneliti dapat diperinci sebagai berikut:

³ Meleong, *Metodologi*, 8-13.

⁴ Afifuddin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Pustaka Setia, 2009), 87.

- a. Observasi awal (pengajuan surat pengantar dari kampus kepada sekolah)
- b. Mengadakan *interview* (wawancara) dengan informasi yang menjadi sumber data
- c. Pengambilan data observasi dan dokumentasi
- d. Permohonan surat keterangan telah menyelesaikan penelitian.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian dengan judul upaya guru dalam meningkatkan kedisiplinan dan perilaku religius peserta didik dalam kegiatan keagamaan di SMAN 4 Kota Kediri. Di mana sekolah ini memiliki kegiatan keagamaan yang dapat meningkatkan kedisiplinan dan perilaku religius peserta didik.

Adapun kondisi dan karakteristik yang ada di lokasi tersebut adalah sebagai berikut:

Sejarah singkat berdirinya SMAN 4 Kediri

SMAN 4 Kediri ini berdiri pada tanggal 1 April 1982 yang ditetapkan di Surabaya pada tanggal 9 Desember 1983 oleh Kepala Kantor Wilayah Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Jawa Timur, adapun lokasi SMAN 4 Kediri bertempat di Kelurahan Manisrenggo, Jl. Sersan Suharmaji Gg XI/52, Kediri dengan luas tanah mencapai 14.1410 meter persegi.

a. Profil SMAN 4 Kediri

1) Identitas Madrasah

1. Nama Sekolah : SMAN 4 Kediri

2. Alamat Sekolah

- a. Jalan : JL. Sersan Suharmaji XI/52
 - b. Desa : Manisrenggo
 - c. Kecamatan : Kota
 - d. Kota : Kota Kediri
 - e. Propinsi : Jawa Timur, Kode Pos : 64128
 - f. Nomor Telepon : (0354) 688864
 - g. Fax : (0354) 680104
 - h. Web : www.sman4-kediri.sch.id
 - i. E-mail : sman4.info@gmail.com
 - j. NPSN/NSS : 20534386/103105630203
3. Tahun Berdiri/ Akreditasi : 1982/ A
4. Nama Kepala Sekolah : Drs. Halimi Mahfudz
- 2) Visi dan Misi SMAN 4 Kediri adalah SMART (Sholeh – Berakhlak Mulia – Cerdas – Terampil)
- Visi SMAN 4 Kediri
- Mewujudnya peserta didik yang:
- 1. Soleh
 - 2. Berakhlak mulia
 - 3. Cerdas
 - 4. Terampil
- Misi SMAN 4 Kediri
- Meluluskan peserta didik yang:
- 1. Taat beragama

2. Sopan dan santun
3. Peduli sesama
4. Peduli lingkungan
5. Berprestasi di bidang akademik
6. Berprestasi dibidang olah raga dan seni

3) Letak Geografis

Adapaun letak SMAN 4 Kediri ini sangat strategis, berdekatan dengan rumah penduduk, sawah, lapangan, halte bus, dan yang tidak kalah pentingnya berdekatan dengan rel kereta api yang dapat menambah suasana belajar menjadi alami dan terbuka dengan dunia luar.

Keunggulan lain dari SMAN 4 ini tidak akan terkena polusi udara dan terhindar dari suara bising kendaraan sebab tidak berdekatan langsung dengan jalan raya.

4) Keadaan Objek

1. Keadaan Guru dan Karyawan

| | |
|----------------------------|----|
| Jumlah guru tetap | 57 |
| Jumlah guru tidak tetap | 6 |
| Jumlah tenaga kependidikan | 20 |

2. Keadaan Siswa

| Kelas | Laki-laki | Perempuan | Total |
|-------|-----------|-----------|-------|
| X | 133 | 144 | 277 |

| | | | |
|---------|-----|-----|-----|
| XI IPA | 67 | 79 | 143 |
| XI IPS | 75 | 93 | 168 |
| XII IPA | 56 | 77 | 133 |
| XII IPS | 76 | 104 | 180 |
| Total | 407 | 494 | 901 |

5) Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana yang dimiliki oleh SMAN 4 Kediri meliputi komputer server memiliki 1 unit, jaringan internet memiliki 1 unit, LCD memiliki 6 unit, *sound system* ruang memiliki 2 unit, printer 2 unit, kamera 1 unit, LED 1 unit, AC 1 unit.

Untuk ruang teori/ kelas terdapat 22 ruang, ada 3 ruang untuk praktek IPA, 1 ruang bahasa, 1 ruang untuk ibadah dan beberapa ruangan lain untuk menunjang pembelajaran peserta didik.

D. Data dan Sumber Data

Lexy J. Meleong mengatakan bahwa, data dalam penelitian kualitatif adalah “Kata-kata dan tindakan selebihnya adalah data tambahan, seperti dokumentasi dan lain-lain”.⁵

Data dalam penelitian ini adalah segala bentuk informasi yang diperoleh dari informan yang dianggap mengetahui secara rinci tentang apa-apa yang peneliti butuhkan. Selain data atau informasi yang diperoleh dari

⁵ Meleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, 112.

informan, data juga diperoleh dari hasil observasi, dokumentasi yang menunjang data baik berupa tertulis maupun berupa foto.

Dalam penelitian ini peneliti akan mengeksplorasi jenis kualitatif yang terkait dengan masing-masing fokus penelitian yang sedang diamati. Sumber data dalam penelitian ini adalah Ibu Ernawati Hambali dan Bpk H. Miftakhul Huda selaku guru pendidikan agama Islam, Drs. M. Zakaria Efendi, M. M. selaku waka kurikulum, sie ketakwaan OSIS, sie ketakwaan kelas, perwakilan siswa, serta pihak lain yang dapat memberikan informasi, selain itu data penelitian juga bersumber dari dokumen yang relevan dari SMAN 4 Kediri.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam suatu penelitian harus menggunakan metode yang tepat, dan juga pemilihan teknik dan alat pengumpulan data yang relevan. Karena dengan teknik dan metode yang tepat akan menghasilkan data yang valid dan objektif. Adapun dalam penelitian ini peneliti menggunakan tiga teknik dalam pengumpulan data antara lain:

1. Observasi

Menurut Satori dan Komariah dalam bukunya metodologi penelitian menjelaskan bahwa, “Metode observasi adalah pengamatan langsung terhadap objek untuk mengetahui keberadaan objek, situasi, konteks, dan maknanya dalam upaya mengumpulkan data peneliti.”⁶

⁶ Satori dan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 105.

Dengan adanya metode ini peneliti dapat mengamati langsung kejadian yang ada di lokasi penelitian. Metode observasi ini bertujuan agar peneliti mendapatkan informasi secara menyeluruh tentang objek yang akan diteliti tentang upaya guru dalam meningkatkan kedisiplinan dan perilaku religius peserta didik melalui kegiatan keagamaan di SMAN 4 Kediri.

2. Wawancara

Menurut Satori dan Komariah dalam bukunya metodologi penelitian menjelaskan bahwa, “Metode interview atau wawancara adalah teknik pengumpulan data untuk mendapatkan informasi yang digali dari sumber data langsung melalui percakapan atau tanya jawab.”⁷

Tujuan dari wawancara ini yaitu mengungkapkan informasi yang sesuai dengan sub kategori penelitian yaitu upaya guru dalam meningkatkan kedisiplinan dan perilaku religius peserta didik melalui kegiatan keagamaan di SMAN 4 Kediri.

3. Dokumentasi

Menurut Arikunto “Dokumentasi adalah barang-barang tertulis yang digunakan dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya”.⁸

⁷ Ibid., 130.

⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek Cet 12* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2002), 114.

Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang siswa, profil sekolah, data guru, serta yang berkaitan dengan peningkatan kedisiplinan dan perilaku religius peserta didik dalam kegiatan keagamaan.

F. Analisis Data

Menurut Noeng Muhajin dalam bukunya *Metode Penelitian Kualitatif*, menjelaskan “Teknik analisis data ini dipergunakan setelah data-data peneliti terkumpul. Analisis ini bertujuan untuk menetapkan data secara sistematis, catatan hasil observasi, wawancara dan lain-lainnya. Berfungsi untuk sebagai temuan bagi orang lain. Sedangkan untuk meningkatkan pemahaman tersebut analisis perlu dilanjutkan dengan berupa mencari makna”.⁹

Adapun langkah-langkah analisis yang penulis lakukan selama meneliti adalah:

1. Reduksi data

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak. Untuk itu perlu dicatat dan dirinci. Untuk itu, perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Menurut Beni dalam bukunya *Metode Penelitian*, menjelaskan “Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, mencari tema dan polanya”.¹⁰

⁹ Noeng Muhajir, *Metode Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Rineke Cipta, 1996), 104.

¹⁰ Ahmad Beni Saebeni, *Metode penelitian* (Bandung: CV. Pustaka setia, 2008), 200-201.

Dengan demikian peneliti harus mencari hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting supaya data yang direduksikan memberikan gambaran yang cukup jelas.

2. Paparan atau Sajian Data

Setelah data direduksi maka langkah selanjutnya adalah sajian data. Langkah ini bertujuan untuk menyusun informasi yang kompleks ke dalam bentuk yang sistematis, sehingga menjadi lebih sederhana dan mudah untuk dipahami.

3. Penarikan Kesimpulan

Langkah terakhir adalah penarikan kesimpulan. Langkah ini dilakukan oleh peneliti dalam menganalisis data secara terus menerus setelah pengumpulan data.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan data dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan kriteria kredibilitas (derajat kepercayaan). Kredibilitas data dimaksudkan untuk membuktikan bahwa apa yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan kenyataan yang ada dalam latar penelitian.

Menurut Lexy J. Meleong untuk menetapkan keabsahan data diperlukan teknik pemeriksaan. Pelaksanaan teknik pemeriksaan didasarkan atas sejumlah kriteria tertentu seperti:

a. Triangulasi

Triangulasi adalah “Teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan data sesuai yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan terhadap data itu”.¹¹

b. Ketekunan Pengamatan

Ketekunan pengamatan bermaksud menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci. Hal ini dilakukan untuk lebih mendalami dan memahami terhadap apa yang sedang diteliti. Kekuatan pengamatan di sini meliputi pengamatan lingkungan sekolah, guru dan peserta didik.

c. Pengecekan Anggota

Pengecekan dengan anggota yang terlibat dalam proses pengumpulan data para anggota yang terlihat yang mewakili mereka dimanfaatkan untuk memberikan reaksi dari segi pandang dan situasi mereka sendiri terhadap data yang telah teorganisasikan peneliti.¹² Dalam penelitian ini melibatkan waka kurikulum, guru untuk memberi tanggapan hasil wawancara dengan subjek utama siswa.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Dalam penelitian ini melalui empat tahap, yaitu:

1. Tahap sebelum ke lapangan, yang meliputi kegiatan:

a. Menyusun proposal penelitian

¹¹ Meleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 173-186.

¹² *Ibid*, 181.

- b. Menentukan fokus penelitian
 - c. Konsultasi fokus penelitian kepada pembimbing
 - d. Mengurus surat izin penelitian
 - e. Seminar proposal penelitian
2. Tahap Pekerjaan Lapangan
- a. Pengumpulan data atau informasi yang terkait dengan fokus penelitian
 - b. Pencatatan data yang telah dikumpulkan
3. Tahap Analisis Data
- a. Pengorganisasian data (pengelompokan data)
 - b. Pemudahan data-data menjadi satuan-satuan tertentu
 - c. Sintesis data (paduan dari beberapa pengertian)
 - d. pengategorian data
 - e. penemuan hal-hal yang penting dari data penelitian
 - f. pengecekan keabsahan data
4. Tahap Penulisan Laporan
- a. penyusunan hasil penelitian
 - b. konsultasi hasil penelitian kepada pembimbing
 - c. perbaikan hasil konsultasi
 - d. pengurusan kelengkapan persyaratan ujian
 - e. ujian munaqosah skripsi